

Peningkatan Pemahaman Kewirausahaan, Modal, dan Manajemen Keuangan bagi UMKM Tangsel Melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Hujaimatul Fauziah¹ Iwan Zulfikar ²

^{1, 2}Universitas Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai

Alamat : Jl. Imam Bonjol No.486, Langkapura, Kec. Langkapura, Kota Bandar Lampung, Lampung,
e-mail : Hujaimatul12@gmail.com

ABSTRACT

This Community Service Program was to increase the capacity of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in South Tangerang. Involving nine participants, this activity focused on aspects of entrepreneurship, capital sources, simple financial management, and marketing through social media. Lecture methods, practical tutorials, and interactive discussions were used to provide participants with a deep understanding, especially about the concept of entrepreneurship, identification of capital needs, and basic financial reporting. The evaluation results showed an increase in participants' understanding in these aspects, with high enthusiasm in the discussion. The main challenges in this activity include time constraints and a lack of deep understanding of financial reporting. Therefore, it is recommended that there be further socialization and collective marketing in the MSME community to optimize competitiveness and expand market reach. This program provides a strong foundation for MSMEs in South Tangerang to manage their businesses more professionally and sustainably in an effort to support local economic growth.

Keywords – entrepreneurship, UMKM, Pesawaran Maju, capital management, marketing

ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pesawaran. Melibatkan sembilan peserta, kegiatan ini berfokus pada aspek kewirausahaan, sumber modal, manajemen keuangan sederhana, dan pemasaran melalui media sosial. Metode tutorial praktik, dan diskusi interaktif digunakan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada peserta, terutama tentang konsep kewirausahaan, identifikasi kebutuhan modal, serta pelaporan keuangan dasar. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta dalam aspek-aspek tersebut, dengan antusiasme tinggi dalam diskusi. Tantangan utama dalam kegiatan ini meliputi keterbatasan waktu dan kurangnya pemahaman mendalam terkait pelaporan keuangan. Oleh karena itu, direkomendasikan adanya sosialisasi lanjutan serta pemasaran kolektif dalam komunitas UMKM untuk mengoptimalkan daya saing dan memperluas jangkauan pasar. Program ini memberikan fondasi yang kuat bagi UMKM di Pesawaran untuk mengelola bisnis secara lebih profesional dan berkelanjutan dalam upaya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Kata Kunci – kewirausahaan, UMKM, pengelolaan modal, pemasaran

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia, muncul berbagai tantangan yang dihadapi oleh para pelaku usaha, terutama dalam hal legalitas, akses ke permodalan, serta pengelolaan bisnis yang efektif (Agustinus et al., 2022). UMKM berperan penting dalam mendorong perekonomian daerah, namun banyak di antaranya yang belum memiliki legalitas usaha

yang memadai, sehingga menghadapi berbagai hambatan dalam mengembangkan usahanya (Aryanti et al., 2022). PKM ini difokuskan untuk membantu UMKM di Pesawaran dalam memperoleh legalitas usaha, manajemen keuangan, permodalan, serta strategi pemasaran yang lebih baik. Dengan dukungan ini, Pesawaran Maju berharap para anggotanya dapat menjadi pelaku usaha yang tidak hanya kompeten dalam menjalankan bisnis, tetapi juga memiliki kesadaran akan pentingnya aspek legalitas dan perlindungan konsumen.

Dalam upaya memperkuat aspek legalitas, salah satu persyaratan penting bagi pelaku UMKM adalah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). (Widya et al., 2019) NIB ini diterbitkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) melalui sistem OSS (Online Single Submission) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018. Sistem OSS memungkinkan perizinan usaha yang lebih terintegrasi dan efisien, sehingga pelaku usaha dapat memperoleh legalitas dengan proses yang lebih mudah dan cepat. NIB berfungsi sebagai identitas usaha yang sah, sekaligus sebagai Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Importir (API), dan akses kepabeanan bagi usaha yang memiliki aktivitas ekspor-impor. Dengan adanya NIB, pelaku usaha dapat mengakses berbagai fasilitas perizinan yang lebih luas serta mendapatkan perlindungan hukum dalam menjalankan usaha (Umi et al., 2022). Bagi komunitas Pesawaran Maju, pendampingan untuk mendapatkan NIB menjadi salah satu fokus utama dalam memajukan UMKM, karena legalitas usaha ini merupakan langkah awal yang penting bagi perkembangan dan kredibilitas UMKM di mata masyarakat serta mitra bisnis.

Selain aspek legalitas, perlindungan konsumen juga menjadi perhatian utama bagi para pelaku UMKM, terutama dalam memastikan bahwa produk yang mereka tawarkan aman dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Salah satu langkah penting dalam perlindungan konsumen adalah dengan mencantumkan informasi produk secara benar dan transparan, termasuk bahan-bahan yang digunakan, tanggal kedaluwarsa, serta petunjuk penggunaan (Candela et al., 2023). Khusus bagi produk yang dikonsumsi oleh masyarakat muslim, sertifikasi halal juga menjadi aspek penting dalam memberikan jaminan mutu. Produk halal yang telah mendapatkan sertifikasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) diharuskan mencantumkan logo sertifikat halal pada kemasannya, sehingga konsumen muslim dapat merasa aman dalam mengonsumsi produk tersebut

(Alissa et al., 2023). Sertifikasi halal ini bukan hanya memberi kepastian hukum bagi konsumen, tetapi juga menjadi daya tarik tersendiri bagi UMKM untuk memperluas pasar ke segmen konsumen muslim yang lebih luas. Dalam hal ini, Pesawaran Maju turut berperan dalam mendorong anggotanya untuk memenuhi standar halal dan ketentuan perlindungan konsumen lainnya, sehingga produk yang dihasilkan dapat bersaing dengan produk lainnya secara sehat.

Secara keseluruhan, Pesawaran Maju memiliki visi untuk menciptakan pelaku usaha yang berwawasan dan sadar akan pentingnya legalitas serta etika bisnis. Dengan dukungan terhadap pengurusan NIB, sertifikasi halal, serta manajemen keuangan dan pemasaran, komunitas ini berupaya meningkatkan kapasitas para pelaku UMKM di Pesawaran agar mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Legalitas dan perlindungan konsumen bukan hanya tentang kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga tentang membangun kepercayaan konsumen serta menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan. Melalui pendekatan holistik yang mencakup berbagai aspek penting dalam pengelolaan usaha, Pesawaran Maju berharap dapat menjadi katalis bagi pertumbuhan UMKM yang tangguh dan berkualitas, sekaligus mendukung peningkatan perekonomian daerah secara signifikan.

2. METODE PENGABDIAN

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, salah satunya terkait dengan aspek legalitas usaha (Yuniarti, 2023). Bagi banyak pelaku UMKM, aspek legalitas seringkali dianggap sebagai hal yang rumit dan membutuhkan waktu serta biaya yang tidak sedikit (Mayora & Umboh, 2024). Padahal, legalitas merupakan salah satu pondasi penting bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing, mendapatkan kepercayaan konsumen, serta mengakses peluang permodalan dan ekspansi usaha (Carina et al., 2022). Dengan legalitas yang jelas, UMKM juga dapat lebih terlindungi secara hukum dan memiliki potensi yang lebih besar untuk berkembang secara berkelanjutan. Dalam rangka membantu pelaku UMKM di wilayah Pesawaran dalam memahami pentingnya legalitas dan tata kelola usaha, komunitas Pesawaran Maju menyelenggarakan program Pengabdian kepada Masyarakat sebagai salah satu bentuk kontribusi nyata dalam mendukung pemberdayaan UMKM.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada 11-16 Juni 2023 dengan melibatkan sembilan peserta dari anggota komunitas UMKM Pesawaran Maju. Kegiatan ini diadakan secara tatap muka (offline) dengan jumlah peserta yang terbatas, menyesuaikan dengan kebijakan protokol kesehatan yang masih diberlakukan akibat pandemi. Meskipun jumlah peserta terbatas, kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam dan solusi praktis bagi UMKM mengenai legalitas usaha. Program ini mencakup topik-topik penting seperti pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB), sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), izin edar Produk Industri Rumah Tangga (PIRT), dan perlindungan merek. Dengan memperoleh pengetahuan tentang aspek-aspek ini, diharapkan peserta dapat lebih percaya diri dalam menjalankan dan mengembangkan usaha mereka secara profesional.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dirancang secara sistematis melalui tiga pendekatan utama, yaitu ceramah, tutorial, dan diskusi. Pendekatan ceramah digunakan untuk memberikan wawasan awal yang menyeluruh kepada peserta mengenai pentingnya legalitas usaha dan berbagai prosedur yang diperlukan. Dalam sesi ini, materi disampaikan selama dua jam dan mencakup pembahasan mendalam tentang NIB, merek dagang, sertifikasi halal, dan PIRT. Penyampaian materi secara menyeluruh bertujuan untuk memperluas pengetahuan peserta mengenai berbagai bentuk legalitas yang dapat mereka tempuh sesuai dengan jenis usaha yang dijalankan.

Setelah sesi ceramah, kegiatan dilanjutkan dengan metode tutorial, di mana peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan langsung proses pengurusan legalitas usaha yang telah disampaikan. Selama dua jam, peserta dibimbing untuk mencoba mengakses sistem Online Single Submission (OSS) guna mengurus NIB, memahami langkah-langkah pendaftaran merek, dan mempelajari persyaratan sertifikasi halal dan PIRT. Melalui praktik langsung ini, peserta diharapkan dapat mengatasi kesulitan teknis yang mungkin muncul dan memahami proses legalisasi dengan lebih baik. Pendekatan tutorial ini juga diharapkan dapat memperdalam pemahaman mereka melalui pengalaman langsung dalam menggunakan platform dan prosedur yang relevan untuk legalisasi usaha mereka.

Sesi diskusi yang diadakan selama satu jam menjadi bagian akhir dari kegiatan pengabdian ini. Sesi ini memberikan ruang bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman, serta mengidentifikasi kendala yang mereka hadapi dalam mengurus

legalitas usaha. Dalam diskusi ini, peserta juga mendapatkan masukan dan solusi atas permasalahan yang mungkin mereka hadapi, baik dari segi teknis maupun administratif. Sesi diskusi ini dinilai penting karena memungkinkan interaksi langsung antara fasilitator dan peserta, sehingga permasalahan yang sifatnya spesifik dapat dibahas dan diselesaikan dengan lebih efektif.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi para pelaku UMKM di Pesawaran dalam mengatasi kendala legalitas dan pengelolaan usaha. Melalui kombinasi metode ceramah, tutorial, dan diskusi, peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya legalitas usaha serta mendapatkan panduan praktis untuk menjalankan prosedur yang diperlukan. Dengan legalitas yang terjamin, UMKM di Pesawaran diharapkan dapat menjalankan usahanya dengan lebih profesional, terlindungi, dan memiliki akses yang lebih luas dalam mengembangkan potensi usaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PKM yang berlangsung selama tiga hari ini dirancang untuk memberikan wawasan dan keterampilan dasar yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM di Pesawaran dalam aspek kewirausahaan, permodalan, dan pemasaran. Berikut adalah keterangan lebih rinci mengenai setiap komponen kegiatan:

Tanggal	Waktu	Kegiatan	Topik/Materi	Metode
11 Mei 2023	08.00-11.00	Pembukaan dan pengantar kewirausahaan	Pengantar tentang kewirausahaan, konsep dasar kewirausahaan, peran kewirausahaan dalam pemulihan pascapandemi	Ceramah, Tanya Jawab
13 Mei 2023	09.00-14.00	Pengantar modal usaha dan sumber modal	Jenis-jenis modal usaha, teknik identifikasi kebutuhan modal, dan strategi pengelolaan modal	Ceramah, Tutorial
16 Mei 2023	09.00-13.00	Materi jenis modal dan diskusi	Jenis modal jangka pendek dan panjang untuk UMKM, tantangan modal, pemasaran, dan pelaporan keuangan	Ceramah, Diskusi

Tabel Hasil Kegiatan PKM UMKM Pesawaran Maju

Aspek yang Ditingkatkan	Deskripsi Pencapaian
-------------------------	----------------------

Pelaporan Keuangan Sederhana	Pemahaman dasar pencatatan keuangan, pelaporan laba rugi, pencatatan arus kas manual atau dengan Excel
Pemahaman Tentang Sumber Modal	Mengenal berbagai sumber modal: modal sendiri, pinjaman bank, pinjaman mikro, bantuan pemerintah
Identifikasi dan Manajemen Modal	Dapat mengidentifikasi kebutuhan modal lebih tepat, menghindari pemborosan, dan mengoptimalkan modal
Pemasaran Melalui Media Sosial	Meningkatkan pemahaman dalam penggunaan media sosial untuk pemasaran dan membuat konten menarik

- **Jadwal dan Materi Kegiatan:** Setiap hari dari program PKM difokuskan pada topik berbeda yang saling melengkapi kebutuhan UMKM. Hari pertama diperuntukkan bagi pengenalan kewirausahaan, dengan penekanan pada pentingnya memiliki mentalitas kewirausahaan serta strategi bertahan di masa sulit. Hari kedua membahas sumber dan manajemen modal, dengan tutorial praktik agar peserta dapat mencoba secara langsung cara mengidentifikasi kebutuhan modal mereka. Hari ketiga membahas jenis-jenis modal jangka pendek dan panjang serta tantangan umum dalam operasional bisnis, yang dilanjutkan dengan diskusi interaktif untuk menjawab permasalahan spesifik yang dihadapi oleh peserta.
- **Hasil Kegiatan:** Melalui kegiatan ini, terjadi peningkatan pengetahuan peserta mengenai berbagai aspek penting dalam menjalankan usaha, terutama dalam hal pelaporan keuangan sederhana, pengelolaan sumber modal, identifikasi kebutuhan modal, dan pemasaran melalui media sosial. Peningkatan pemahaman ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam memperkuat fondasi usaha mereka secara lebih profesional dan berkelanjutan.
- **Tantangan dan Rekomendasi:** Meskipun kegiatan ini memberikan manfaat signifikan, ada beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu untuk mendalami setiap topik dan pemahaman peserta yang masih perlu ditingkatkan dalam aspek pelaporan keuangan. Rekomendasi yang diberikan mencakup pentingnya sosialisasi lanjutan, terutama mengenai pelaporan keuangan dan strategi pemasaran kolektif dalam komunitas. Pemasaran kolektif diharapkan dapat menjadi solusi bagi UMKM agar dapat memanfaatkan jaringan komunitas untuk meningkatkan jangkauan pemasaran secara lebih luas.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan bagi UMKM Pesawaran Maju pada 11-16 Juni 2023 berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam beberapa aspek penting bisnis, khususnya kewirausahaan, permodalan, pelaporan keuangan, dan pemasaran melalui media sosial. Pelatihan ini membantu peserta memahami konsep dasar kewirausahaan dan pentingnya mentalitas bisnis yang tangguh dalam menghadapi tantangan pascapandemi. Peserta juga memperoleh pemahaman lebih baik mengenai berbagai sumber modal yang dapat diakses serta teknik pengelolaan modal yang efektif. Melalui materi pelaporan keuangan sederhana, peserta mampu mengidentifikasi dan mencatat arus kas usaha mereka dengan lebih baik, sementara sesi pemasaran memberikan mereka keterampilan dasar dalam memanfaatkan media sosial sebagai platform pemasaran.

Namun, tantangan yang dihadapi mencakup keterbatasan waktu untuk mendalami materi pelatihan serta kebutuhan peserta akan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pelaporan keuangan. Ketergantungan pemasaran pada pemilik usaha juga menjadi perhatian, mengingat pentingnya strategi pemasaran yang lebih terstruktur dan kolaboratif. Berdasarkan temuan ini, direkomendasikan adanya sosialisasi lanjutan dan pengembangan sistem pemasaran kolektif di komunitas UMKM Pesawaran Maju agar peserta dapat memperkuat daya saing dan jaringan pemasaran mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, E., Sopiya, M., Mulyani, N., & Pamulang, U. (2022). *Umkh Di Tangerang Selatan*. 3(3), 317-322.
- Alissa, E., Bafadhal, F., & Amir, D. (2023). Perlindungan konsumen terhadap produk makanan kemasan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tidak bersertifikasi halal di Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(3), 2980-2986.
- Aryanti, F. P., Nurhalizah, F., & Jannah, H. (2022). Pengaruh Kontribusi Pembiayaan Mikro Modal Kerja di dalam Lembaga Keuangan Perbankan Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Palembang (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KC Demang). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 699-709.
- Candela, V., Sikotti, D. F., Nathalie, N., & Saly, J. N. (2023). ANALISIS YURIDIS PERLINDUNGAN TERHADAP PRODUK PANGAN TANPA LABEL BAGI KONSUMEN. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(5), 2611-2618.
- Carina, T., Rengganis, R. R. M. Y. D., Mentari, N. M. I., Munir, F., Silaen, M. F., Siwiyanti, L., Usmayanti, V., Himawan, I. S., Susilawati, E., & Challen, A. E. (2022). *Percepatan digitalisasi UMKM dan koperasi*. TOHAR MEDIA.
- Mayora, E. T. R., & Umboh, N. K. (2024). PERBANDINGAN ASPEK LEGALITAS DAN TANGGUNG JAWAB BADAN USAHA BERBADAN HUKUM DAN TIDAK BERBADAN HUKUM DALAM USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DI SEKTOR INDUSTRI. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(4), 5950-5958.
- Umi, U. N., Ambarwati, D., & Srikalimah, S. (2022). Pelatihan Pembuatan Nomor Ijin Berusaha untuk Kelegalitasan Usaha pada Pelaku Usaha di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 351-368.
- Widya, E., Prananingtyas, P., & Ispriyarso, B. (2019). Pelaksanaan Penerbitan Nomor Induk Berusaha Melalui Sistem Online Single Submission (Studi Pendirian Perseroan Terbatas Di Kota Semarang). *Notarius*, 12(1), 231-252.
- Yuniarti, A. (2023). Pemberdayaan UMKM tentang pentingnya adaptasi digital dan legalitas usaha di Limpomajang Kec. Majauleng Kab. Wajo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(1), 299-306.